



TEMPAT PEMANDANGAN DIBAWAH LAUT (Observatory) DAN JEMBATAN PANJANG (Jetty) DI BUSSELTON

PERHATIAN:

1. Perjalanan kebawah menggunakan susunan tangga.
2. Dilarang berlari-lari atau melompat-lompat di tangga.
3. Dilarang menyentuh/memegang atau mengetuk kaca jendela.
4. Bila sampai di pertengahan bawah tangga, berhentilah sejenak untuk penyesuaian pandangan mata anda yang perlu beradaptasi dari tempat terang dan tempat yang agak gelap dibawah observatorium ini.

1. SEJARAH JEMBATAN PANJANG (Jetty)

Pembangunan jembatan panjang atau Jetty di Busselton sudah berusia 140 tahun lamanya. Jembatan panjang yang pertama telah selesai pada tahun 1865 dengan panjangnya 150m. Pada waktu itu jembatan panjang atau jetty ini di pakai untuk persaudaran dan pelabuhan kapal-barang dan kapal penangkap ikan paus. Dan ternyata jetty pada waktu itu agak terlaui pendek, jadi pada tahun 1960 sedikit demi sedikit jetty ini di perpanjang sepanjang 1841m. Dan jetty ini adalah jembatan yang paling terpanjang di dunia bagian selatan. Di tahun 1911 jetty yang lainnya di buat di samping jetty asli, yang pada waktu itu di sebut jembatan kerangka. Jadi pada waktu itu jembatan kerangka digunakan untuk perjalanan kereta api. Dan sebelum adanya kereta api semua pengangkutan barang menggunakan kuda dan pedati. Jadi di tahun 1971 jetty di Busselton tutup sebagai pelabuhan. Jadi pada waktu itu lebih dari 5000 kapal laut menyandar di jetty. Selama penutupan jetty pada waktu segala perawatan jetty ini berhenti. Miring jetty runtuh dan rusak sedikit demi sedikit. Dan pada tahun 1978 terjadilah topan Alby yang dah siat memukut atau melanda pantai Australia bagian barat. Topan itu menghancurkan atau menruntuhkan 700m ujung jetty. Jadi akhirnya, pemerintah Australila barat memutuskan untuk membongkar semua jetty itu, karena jembatannya sudah rusak dan tua, serta biayanya sangat tinggi untuk perbaikan. Dengan tidakkan pemerintah seperti itu, masarakat di Busselton tidak setuju dengan cara pemerintah membiarkan jetty itu rusak dan dibongkar. Akhirnya masarakat Busselton bersatu meminta modal untuk perbiakan jetty dan mendesak atau meminta pemerintah untuk mempertahankan jetty serta membangunkanya kembali. Dan sejak dari saat itu, jetty di Busselton sudah mempunyai suatu lembaga pengawasan, lembaga penerbitan dan lembaga pemeliharaan/pengendalian jetty di Busselton. Adapun sumber dana untuk perbaikan dan pemeliharaan jetty ini adalah melalui hasil atau ongkos penjualan karcis atau tiket masuk ke jetty, dan melalui dari berbagai sumbangan lainnya.

KETERANGAN JENDELA 1: DI BAWAH JETTY (PERMUKAAN ATAS LAUT)

Setiap tiang jetty ini kebanyakan menggunakan atau pakai kayu jarrah. Setiap tiang berukuran 16m panjang. Dan panjang kayu yang mengulur kedalam dasar laut panjangnya 4-5 meter kedalam dasar laut. Di atas dasar jetty ini semua di tempatkan palang palang kayu untuk kekuatan dan keabahanan di atas jetty. Jetty mempunyai 12 meter panjang kayu jembatan. Kedalam permukaan dasar laut. Jadi semua kayu-kayu di bawah ini menjadi tempat haungan untuk bermacam-macam tumbuhan laut yang hidup di keliling kayu, dan bermacam-macam hewani laut. Di jetty ini juga ada bermacam-macam burung. Burung itu seperti burung merpati batu, merpati liar, burung camar, burung pekakak, burung kasa dan burung layang-layang

2. KETERANGAN JENDELA 2: PERMUKAAN AIR YANG MENGEBUR ATAU KEBUSAN AIR

Dari jendela ini kita dapat melihat perbedaan antara air pasang dan air surut. Kadang-kadang air surut hampir tidak terlihat terkena jendela di bawah. Jadi kalau air pasang kadang-kadang sampai ketemu atau terkena jendela tengah. Jadi kalau angin ribut, jendela di atas terkena hembusan atau di hanbam

ombak. Di kawasan pantai teluk Geographe agak sedikit dangkel, kedalam laut di pesisir pantai hanya 9 meter dari 2km kepantai. Diteluk kawasan Geographe hampir setiap hari air laut mengalami pasang dan surut sebanyak 1 meter. Tetapi di Broome di bagian utara Australia Barat, air laut mengalami pasang dan surut sebanyak 8-9 meter setiap hari. Di teluk Fundy di daerah bagian Kanada, hampir setiap hari air mengalami pasang dan surut sebanyak 15-18 meter setiap hari. Di kawasan di bawah jetty ini, kebanyakan hewan atau binatang laut yang tinggal/hidup disini mereka semua sudah berani ataupun sudah terbiasa dengan bermacam-macam gangguan, seperti gangguan manusia, gangguan udara maupun, gangguan mata hari. Jadi karena adanya jetty dan observatorium dibawah air, untuk ini semua binatang atau hewani laut yang hidup atau tinggal di kawasan lingkungan jetty ini semuanya sudah di hindungi dan di ahir oleh undang-undang yang berlaku.

3. KETERANGAN JENDELA 3-5: DAERAH PESISIR DIDALAM LAUT

Dari jendela ini memperlihatkan tiang-tiang jembatan dan binatang atau hewani laut yang tinggal/hidup di selaba tiang jetty. Binatang-binatang laut yang kecil-kecil dan bunga karang mereka hidup/tinggal di sekeliling tiang jetty ini, jadi di sekibar kawasan di bawah dasar laut atau di bawah jetty ini sangat. Sangatlah indah, mengagumkan dan menghewankan pandangan mata yang melihatnya. Binatang dan hewani yang ada di kawasan sini kebanyakan mereka binatang atau hewani asli dari daerah bagian utara dan selatan katulistiwa yang suhu lautnya sangat dingin dan juga datang berbagai anus dari tanjung yang dingin. Di tanjung keuing anus angin agak panas avud berasal dari avus angin dari Indonesia. Di sekeliling kawasan jetty didalam dasar laut ini ada bermacam-macam jenis ikan, jenis ikanya seperti ikan herring Australia, ikan ekornya leaning, ikan trevally perak, ikan predators serta bermacam-macam ikan lainnya.

4. KETERANGAN JENDELA 6: SETENGAH DALAM LAUT

Hampir semua binatang atau hewani dan tumbuhan laut yang ada didalam laut ini. Mereka hidup/tinggal disekeliling di salah-salah tiang kayu. Ada bermacam-macam jenis tubukan laut yang hidup di kawasah sini, seperti ascidians, bryzoans, serta bermacam-macam bunga karang yang hidup de keliling tiang-tiang kayu, dan itu menggambarkan keindahan dan didalam laut dan dibawah jetty ini ada beberapa tiang-tiang yang masih kelihatan baru , itu semua sudah ada 10-12 tahun tinggal didalam laut ini. Dan juga ada beberapa tiang-tiang lana yang masih tinggal didalam laut, tiang-tiang tasehut sudah berumur lebih dari 100 tahun.

5. KETERANGAN JENDELA 7-10: DASAR LAUT

Di kawasan laut di bawah jetty ini mempunyai beberapa daerah. Kedalaman laut di sekeliling sini ada 9 meter dalam. Di dalam observatorium ini mempunyai empat jendela menolopat utara. Di depan jendela ini nampak ada beberapa bekas barang-barang atau puing-puing besi yang masih tertinggal didalam dasar laut. Dan bekas barang atau puing-puing besi tersebut di biarkan begitu saja dan sudah di anggap timbunan sampah didalam laut dari 100 tahun lananya hingga masih sampai sekerang. Dan seperti belias tiang-tiang kayu yang lainnya, itu belias tiang jalan kereta api yang lama, bekas ban dan bermacam-macam bekas barang lainnya di keliling sini. Dan itu sengaja di biarkan begitu saja karena ada kegunaannya untuk tempat berhidungnya ikan-ikan dan binatang atau hewani laut yang hidup/tinggal di dasar laut. Di dasar laut ini hampir setiap hari ikan-ikan berlindung dan mencari makan di sekitar sini sampai malam. Ikan-ikan tersebut seperti ikan kepala pipin, ikan mangsi, sotong, cumi-cumi, ikan hiu port Jackson, dan ikan hiu wobbegong.

KETERANGAN JENDELA 11: RERUMPUTAN LAUT

Melalui jendela ini begitu menakjubkan pemandangan didalam laut. Dari jendela ini kita bisa melihat rerumputan yang asli dari teluk Geographe. Di teluk Geographe hampir 85% teluk ini di hitupi rerumputan laut. Di teluk Australia Barat di bagian perpinggisan pantai, hampir seburuhnya agak dangkal. Jadi selanjutnya di teluk Geographe ini ada perencanaan mau memelihara atau menanam bermacam-macam jenis rumput laut yang 2/3 jenis rumput laut di dunia.

